

# Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

## Persepsi dan penerimaan vaksin Covid-19 di kalangan wanita hamil dan menyusui

Setyo Retno Wulandari<sup>1\*</sup>, I Putu Juni Andika<sup>2</sup>, Istichomah<sup>3</sup>, Eny Retna Ambarwati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>D3 Kebidanan, STIKes Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>S1 Keperawatan, STIKes Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Profesi Ners, STIKes Yogyakarta, Indonesia

<sup>4</sup>D3 Kebidanan, STIKes AKBIDYO, Yogyakarta, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: Maret, 23, 2022

Revised: Mei, 4, 2022

Available online: Mei, 30, 2022

### KEYWORDS

*Perception, Acceptance, vaccine Covid-19, pregnant and lactating*

### CORRESPONDENCE

E-mail: d3.bidan@yahoo.com

### A B S T R A C T

**Background** : Vaccination is critical in controlling the coronavirus disease 19 (COVID-19) pandemic. However, vaccine perception and acceptance among pregnant and lactating women is unknown. We aimed to determine the acceptance of COVID-19 vaccination among these two groups of women in Singapore, and factors associated with vaccine acceptance. We aimed to determine the acceptance of COVID-19 vaccination among these two groups of women, and factors associated with vaccine acceptance.

**Research methods** : This library review uses a database with the electronic search on, Google Scholar, and ScienceDirect published in 2016 - 2021. Ten articles were used for review. The article discusses the perception and acceptance of the COVID-19 vaccine among pregnant and lactating women.

**Results and discussion** : The conclusion is Good perception and acceptance can speed up the COVID-19 vaccination process and emphasize the incidence in pregnant and lactating women.

### INTRODUCTION

Dalam pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) saat ini, vaksinasi tetap menjadi strategi penting untuk membatasi infeksi dan mengurangi keparahan penyakit. Karena uji coba vaksin awal ini tidak mencakup wanita hamil dan menyusui, Kementerian Kesehatan Singapura (MOH) pada awalnya memperingatkan terhadap vaksinasi pada wanita hamil, dan merekomendasikan wanita menyusui untuk berhenti menyusui selama 5 hingga 7 hari setelah vaksinasi.(3,4) Ini adalah berbeda dengan rekomendasi dari Society for Maternal-Fetal Medicine (SMFM) dan American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG) yang menyatakan bahwa vaksin harus ditawarkan kepada wanita hamil dan menyusui berdasarkan risiko mereka, dan bahwa vaksin berbasis mRNA vaksin dianggap berisiko rendah pada janin karena mRNA diperkirakan akan terdegradasi dalam sirkulasi.(5,6) Organisasi Kesehatan Dunia dan Akademi Kedokteran Menyusui merekomendasikan bahwa wanita menyusui harus terus menyusui setelah vaksinasi karena kemungkinannya kecil. agar vaksin berbasis mRNA dapat ditularkan melalui ASI.(7,8)

Dengan munculnya laporan klinis lokal dan internasional tentang keamanan dan kemanjuran vaksin COVID-19 berbasis mRNA, Depkes, Singapura menyetujui penggunaan vaksin ini untuk wanita hamil dan merekomendasikan wanita menyusui

untuk terus menyusui setelah vaksinasi pada 31 Mei 2021. Wanita hamil adalah kelompok rentan dalam pandemi ini, dengan peningkatan risiko penyakit parah dan hasil buruk jika terinfeksi, termasuk kelahiran prematur, tromboemboli vena, komplikasi pernapasan parah yang memerlukan ventilasi invasif.

Ibu menyusui juga berpotensi menginfeksi bayi setelah melahirkan melalui infeksi droplet. (13,14) Meskipun ada manfaat vaksinasi untuk mencegah komplikasi ibu dan janin, penelitian telah menunjukkan tingkat penerimaan vaksin yang bervariasi pada ibu hamil dan menyusui. perempuan. (15,16) Faktor-faktor yang dilaporkan mempengaruhi penerimaan termasuk kepercayaan pada keamanan dan kemanjuran vaksin, tingkat kepercayaan pada lembaga kesehatan masyarakat, persepsi kurangnya penelitian dan ketakutan akan membahayakan janin.

Kami melakukan survei ini untuk mengevaluasi persepsi dan faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksin COVID-19 di antara wanita hamil dan menyusui di pusat perawatan tersier di Singapura. Kami mengusulkan bahwa hasilnya akan memberi tahu penyedia layanan kesehatan dan pembuat kebijakan tentang alasan penolakan vaksin, yang dapat membantu mengembangkan strategi untuk meningkatkan penyerapan vaksin pada kelompok wanita ini.

Tujuan artikel ini untuk melakukan literature review terhadap artikel-artikel yang meneliti ataupun membahas tentang Persepsi dan Penerimaan vaksin COVID-19 di kalangan wanita hamil dan menyusui. Penyusunan Literature Review ini menggunakan

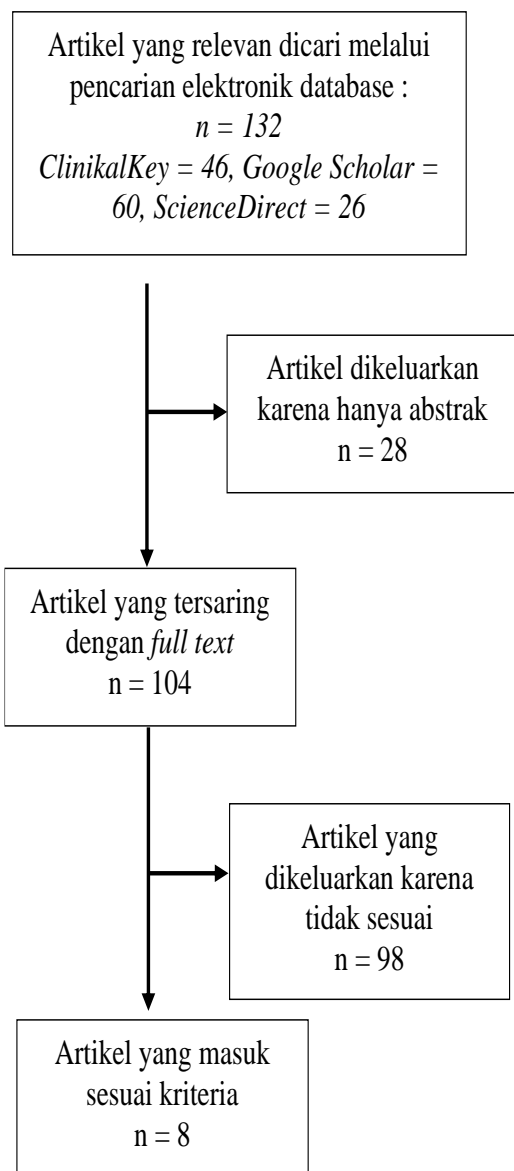
[Attribution-NonCommercial 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

berbagai database dengan menggunakan penelusuran di beberapa media elektronik seperti, ClinicalKey, Google Scholar, dan ScienceDirect yang telah dilakukan pada bulan September 2021. Pencarian dibatasi dengan artikel yang diterbitkan dari tahun 2016 sampai 2019 yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Pembahasan berfokus pada ibu hamil dan menyusui ; iv) Artikel yang dipublikasi dari tahun 2016 hingga 2021. Kriteria eksklusi yaitu : i) Artikel yang terduplikat ; ii) Artikel yang tidak dipublikasi dalam jurnal ilmiah.

Artikel – Artikel yang telah diperoleh memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dianalisis, dibandingkan satu sama lain, dibahas dan disimpulkan. Proses seleksi dari Literature Review ini ada ditunjukkan gambar 1. Hasil dari strategi pencarian di database mendapatkan 132 artikel namun sebanyak 126 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria. Terdapat 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan telah diidentifikasi.

**Gambar 1. Proses Seleksi Artikel**



**Tabel 1. Daftar Jurnal yang Masuk dalam Review**

Penulis	Bahasa	Desain Penelitian	Judul Artikel	Tujuan Penulisan	Hasil
Jayago bi et al., (2021)	Inggris	cross-sectional	Perceptions and acceptance of COVID-19 vaccine among pregnant and lactating women in Singapore: A cross-sectional study	Menganalisis persepsi dan penerimaan vaksinasi Covid-19 pada ibu hami dan menyusui.	Sebagian besar wanita hamil (70,0%) dan menyusui (83,7%) bersedia menerima vaksin hanya jika data keamanan selama kehamilan dan menyusui tersedia.
Goncu Ayhan et al., (2021)	Inggris	prospective study	COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women	Untuk mengetahui persepsi dan penerimaan vaksin dan sikap ragu-ragu terhadap vaksin COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui.	penerimaan vaksinasi COVID-19 yang rendah pada wanita hamil dan Kekhawatiran tentang keamanan vaksin adalah alasan utama keraguan.
Jaffe et al., (2020)	Inggris	mixed-methods study	Pregnant women’s perceptions of risks and benefits when considering participation in vaccine trials	This study aims to examine women’s decision-making processes around vaccine research participation during infectious disease outbreaks.	wanita hamil dan menyusui yang diwawancarai dengan hasil persepsi dan peenerima terkait dalam pemberian vaksin covid-19 sangat disetujui tetapi belum jelas dampak dari uji coba pemberian vaksin Covid-19
Nguyen et al., (2021)	Inggris	Cross-sectional survey	Acceptance and willingness to pay for COVID-19 vaccines among pregnant women and lactating women in Vietnam	menyelidiki faktor-faktor yang terkait di antara wanita hamil dan menyusui tentang penerimaan vaksin COVID-19 di Vietnam.	wanita hamil dan memnyesui di Vietnam, kemauan untuk menerima vaksin COVID-19 sangat tinggi, menunjukkan bahwa penerapan vaksinasi untuk mereka layak dilakukan.
(Stucke lberger et al., 2021)	Inggris	cross-sectional online study	SARS-CoV-2 Vaccine Willingness among Pregnant and Breastfeeding Women during the First Pandemic Wave: A Cross-Sectional Study in	untuk menilai kesediaan wanita hamil dan menyusui saat diberikan vaksin COVID-19 di Swiss	ibu hamil dan ibu menyusui yang bersedia divaksinasi SARS-CoV-2 jika vaksin telah tersedia selama gelombang pertama.

(Helen Skirrow et al., 2021)	Inggris	semi-structured interviews	Switzerland Women's views on accepting COVID-19 vaccination during and after pregnancy, and breast-feed: A multi-methods study in the UK.	Bagaimana respons wanita hamil dan menyusui di Inggris Raya dalam penerimaan vaksin COVID-19.	Temuan kami menunjukkan bahwa ibu hamil dan menyusui bersedia di vaksin COVID-19 dan perlunya komunikasi yang jelas dan akurat untuk meyakinkan wanita hamil dan menyusui tentang keamanan vaksin COVID-19.
------------------------------	---------	----------------------------	--	---	---

## DISCUSSION

Vaksin COVID-19 adalah landasan respons pandemi dan sekarang disarankan untuk wanita hamil dan menyusui di Inggris Raya. Perlunya komunikasi yang jelas dan akurat dalam penerimaan serta persepsi wanita hamil dan menyusui tentang keamanan vaksin COVID-19, terutama karena vaksin COVID-19 sekarang telah direkomendasikan untuk wanita hamil dan menyusui di Inggris (Helen Skirrow et al., 2021). Penerimaan dan persepsi terkait vaksin COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui bisa diterima dengan persepsi yang bagus dari hasil survey yang sudah dilakukan di Singapura. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan vaksin yang diberikan di antara wanita hamil dan menyusui termasuk persepsi risiko infeksi yang rentan (Jayagobi et al., 2021).

Manfaat vaksin COVID-19 cukup menjanjikan dan direkomendasikan oleh otoritas kesehatan untuk diberikan selama kehamilan dan menyusui. Persepsi dan penerimaan ibu hamil dan menyusui terhadap vaksin COVID-19 di terima dengan baik di karenakan rentan terhadap kondisi mereka saat ini. Tenaga kesehatan percaya bahwa wanita hamil harus diikutsertakan dalam uji coba vaksin sesegera mungkin. Mengidentifikasi sikap di antara kelompok prioritas akan berguna untuk membuat strategi vaksinasi dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19 (Goncu Ayhan et al., 2021).

Bukti khusus untuk kehamilan dan menyusui dalam menghormati motivasi ibu hamil serta menyusui untuk berpartisipasi dalam uji coba vaksin. Wanita yang diwawancarai mendapatkan kepercayaan yang tertinggi pada bukti motivasi, persep dan penerimaan terhadap vaksin COVID-19.

Wanita hamil dan menyusui harus diberikan informasi yang memungkinkan mereka untuk membuat perhitungan manfaat risiko yang kompleks, pribadi, dan didorong oleh nilai, dalam parameter yang telah disetujui sebelumnya yang ditentukan oleh komite etik. termasuk mempertimbangkan cara-cara agar proses persetujuan dapat disesuaikan untuk memastikan kompleksitas ini dipahami dan bahwa perempuan hamil dan menyusui didukung dalam pengambilan keputusan mereka dalam keadaan darurat seperti sekarang ini.

Memfasilitasi kepercayaan, persepsi serta penerimaan dan menghindari ketidakpercayaan, dengan di buktikan. Keraguan vaksin adalah tantangan yang lebih luas daripada imunisasi ibu, tetapi harus mengantisipasi dan mengurangi tantangan di masa depan dengan mengumpulkan bukti yang kuat, untuk menginformasikan komunikasi seputar keselamatan dengan pernyataan risiko yang kontekstual dan tepat dalam pemberian vaksin Covid-19.

Beberapa wanita hamil dan menyusui menerima dengan persepsi yang baik serta ikut partisipasi dalam penelitian vaksin selama wabah penyakit menular (Jaffe et al., 2020). Ketersediaan vaksin SARS-CoV-2 yang diterima dengan persepsi dan penerimaan di antara wanita hamil dan menyusui yang sangat baik, menekankan perlunya mengidentifikasi dan mengurangi hambatan terhadap dalam melakukan vaksin COVID-19. meliabtakan wanita hamil dan menyusui kedalam uji klinis, dapat meningkatkan akses ke vaksin serta menyediakan informasi yang disesuaikan untuk mengetahui wanita hamil dan menyusui, terutama bagi mereka yang berusia lebih muda dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, sangat diperlukan untuk melindungi mereka dari SARS-CoV-2 dan virus lainnya. ancaman di depan (Stuckelberger et al., 2021). Tidak terdapat konflik dalam penelitian.

## CONCLUSIONS

Pengendalian penuluran COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui perlu di perhatikan dalam menjaga keselamatan perempuan hamil dan menyusui. Persepsi dan penerimaan yang bagus dapat mempercepat proses pemberian vaksin COVID-19 dan menekan angka kejadian pada ibu hamil dan menyusui. Perlunya bukti yang kuat untuk memberi perlindungan dan dampak dari vaksin yang diberikan.

## REFERENCES

- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women and breast-feed. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Helen Skirrow, A., Barnett, S., Bell, S., Riaposova, L., Mounier-Jack, S., Kampmann, B., & Holder, B. (2021). Women's views on accepting COVID-19 vaccination during and after pregnancy, and for their babies: A multi-methods study in the UK. *MedRxiv*, 2021.04.30.21256240.
- Jaffe, E., Lyerly, A. D., & Goldfarb, I. T. (2020). Pregnant women's perceptions of risks and benefits when considering participation in vaccine trials. *Vaccine*, 38(44), 6922–6929. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.08.059>
- Jayagobi, P. A., Ong, C., Thai, Y. K., Lim, C. C. W., Jiun, S. M., Koon, K. L., Wai, K. C., Chan, J. K. Y., Mathur, M., & Chien, C. M. (2021). Perceptions and acceptance of COVID-19 vaccine among pregnant and lactating women in Singapore: A cross-sectional study. *MedRxiv*, 19, 2021.06.29.21259741.
- Nguyen, L. H., Hoang, M. T., Nguyen, L. D., Ninh, L. T., Nguyen, H. T. T., Nguyen, A. D., Vu, L. G., Vu, G. T., Doan, L. P., Latkin, C. A., Tran, B. X., Ho, C. S. H., & Ho, R. C. M. (2021). Acceptance and willingness to pay for COVID-19 vaccines among pregnant women in Vietnam. *Tropical Medicine and International Health*, 1–11. <https://doi.org/10.1111/tmi.13666>
- Stuckelberger, S., Favre, G., Ceulemans, M., Nordeng, H., Gerbier, E., Lambelet, V., Stojanov, M., Winterfeld, U., Baud, D., Panchaud, A., & Pomar, L. (2021). Sars-cov-2 vaccine willingness among pregnant and breastfeeding women during the first pandemic wave: A cross-sectional study in Switzerland. *Viruses*, 13(7), 1–13. <https://doi.org/10.3390/v13071199>